

Perbandingan mula kerja, masa kerja dan masa pulih antara ropivakain plain 15 mg dan ropivakain hiperbarik 15 mg pada analgesia spinal bedah besar dengan posisi lateral dekubitus

Pratista Hendarjana

Deskripsi Dokumen: <http://lib.ui.ac.id/opac/themes/libri2/detail.jsp?id=106965&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar Belakang. Penelitian ini membandingkan pemberian ropivakain plain 15 mg dengan ropivakain hiperbarik 15 mg untuk wanita hamil yang akan melakukan bedah sesar.

Metode. Pada sampel dilakukan acak, tersamar ganda. Dengan hipotesa, bahwa penambahan glukosa akan mempercepat mula kerja, masa kerja dan masa pulih sensorik dan motorik blok dan tingkat sensor motor dan blok pada analgesia spinal ropivakain. 70 wanita hamil, status fisik ASA I-11 diberikan 15 mg bialk ropivakain plain (n = 35) maupun ropivakain dalam 8,3% glukosa (n = 35) dengan analgesia spinal pada posisi lateral. Perubahan sensorik dengan tes pinprick dan motor test tusuk dan motorik blok (Bromage score) dicatat dengan interval 2 mnt selama 20 mnt pertama.

Hasil penelitian. Mendapatkan penyebaran ropivakain plain banding ropivakain hiperbarik [mean(median) Th4 (The sampai Th2) vs Th2 (Th4 sampai Chi)], mula kerja lebih cepat pada sensorik blok (pada dermatom ThB) pada kelompok ropivakain hiperbarik (mean $\pm$ SD) 2.16 ± 0.4 vs 4.12 ± 0.4 min, $p < 0.001$; masa kerja blok sensorik lebih cepat (regresi 2 segmen dari blok sensorik tertinggi) kelompok ropivakain hiperbarik (mean + SD) 67.28 ± 5.7 vs 70.19 ± 2.4 min, $p = 0.008$; and masa pulih blok sensorik lebih cepat (sampai dermatom L1) (mean + SD) 102.68 ± 9.2 vs 119.00 ± 3.9 min, $p < 0.001$, mula kerja blok motorik ropivakain hiperbarik (mean + SD) 3.59 ± 0.9 vs 5.52 ± 0.8 min, $p < 0.001$; masa kerja blok motorik ropivakain hiperbarik (mean + SD) 56.18 ± 9.8 vs 63.90 ± 6.4 min, $p < 0.001$; masa pulih motorik blok ropivakain hiperbarik (mean + SD) 37.87 ± 5.4 vs 57.53 ± 5.6 min, $p < 0.001$ juga mempunyai waktu lebih cepat.

Kesimpulan: Ropivakain hiperbarik 15 mg dan ropivakain plain 15 mg dapat digunakan untuk analgesia spinal untuk pasien wanita hamil yang dilakukan bedah sesar. Ropivakain hiperbarik mempunyai penyebaran yang lebih tinggi, mula dan masa kerja sensorik, motorik yang lebih cepat dan masa pulih sensorik, motorik blok juga lebih cepat.